

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Moh. Nazir, 2011) dan Metode survey menurut (Surakhmad,1994) adalah teknik pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan berbentuk kuesioner.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah petani minapadi yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, adapun alasan pemilihan petani minapadi yang berada di kabupaten Tasikmalaya karena kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu kabupaten yang menerapkan budidaya minapadi dan daerah yang menjadi sasaran kegiatan pengembangan budidaya minapadi.

3.2 Sumber Data Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif. Berdasarkan langsung tidaknya data diperoleh dari sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden (kuesioner) menggunakan daftar pertanyaan yang telah di siapkan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan jumlah masing- masing kelompok subjek. Responden yang diambil adalah petani minapadi yang berada dikecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan jumlah sampel untuk diteliti menggunakan rumus *Slovin* dengan formula:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel. ukuran n yang digunakan dalam rumus *Slovin* ini adalah minimal. N = ukuran populasi, e = kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir atau nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel). Batas kesalahan yang ditoleransi, pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10%. Untuk keseluruhan jumlah petani minapadi yang berada di kabupaten tasikmalaya dengan mengambil 3 kecamatan yaitu leuwisari, sariwangi dan padakembang

1. Leuwisari

$$n = \frac{64}{1 + 64.10\%^2}$$

$$n = 39 \text{ orang}$$

2. Sariwangi

$$n = \frac{50}{1 + 50.10\%^2}$$

$$n = 33 \text{ orang}$$

3. Padakembang

$$n = \frac{37}{1 + 37.10\%^2}$$

$$n = 27 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel perdesa ditentukan dengan rumus *Proporsional random sampling*

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Dimana: n = ukuran sampel. $N1$ = ukuran populasi pada 1, N = jumlah populasi di kecamatan Leuwisari. n = jumlah sampel yang sudah dihitung dengan rumus Slovin.

1. Kecamatan Leuwisari

$$n1 = \text{Desa Arjasari} \quad n1 = \frac{30}{64} \times 39 = 18$$

$$n2 = \text{Desa Ciawang} \quad n2 = \frac{10}{64} \times 39 = 6$$

$$n3 = \text{Desa Jayamukti} \quad n3 = \frac{24}{64} \times 39 = 15$$

2. Kecamatan Sariwangi

$$n1 = \text{Desa Sirnasari} \quad n1 = \frac{15}{50} \times 33 = 10$$

$$n2 = \text{Desa selawangi} \quad n2 = \frac{35}{50} \times 33 = 23$$

3. Kecamatan Padakembang

$$n1 = \text{Desa Rancapaku} \quad n1 = \frac{37}{37} \times 27 = 27$$

Tabel 3.1 Jumlah Pengambilan Sampel di Kabupaten Tasikmalaya

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jumlah Petani Minapadi (Orang)	Pengambilan Sampel Dengan <i>Proporsional Random Sampling</i> (Orang)
1.	Leuwisari	1.Arjasari	30	18
		2.Ciawang	10	6
		3.Jayamukti	24	15
2.	Sariwangi	1.sirnasari	15	10
		2.selawangi	35	23
3.	Padakembang	1.rancapaku	37	27
Jumlah				99

Sumber: BPP Kecamatan Leuwisari, Kecamatan sariwangi, Kecamatan Padakembang

Diambil kesimpulan dari perhitungan *proporsional random sampling* bahwa Sampel yang diambil adalah sebanyak 99 orang.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai (Sugiyono, 2014). Variabel juga bisa diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih (Margono, 2014). Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah sejumlah butir pernyataan-pernyataan. Operasionalisasi variabel yaitu kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional variabel (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang diamati atau diukur.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel laten dan variabel manifest sebagai indikator dari variabel laten. Pengukuran

variabel-variabel berdasarkan teori yang telah ditelaah terbukti secara empiris dan penelitian terdahulu, sehingga dapat diimplikasikan dilapangan serta mampu diukur sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai skala terhadap pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Skala Likert adalah skala yang berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan senang-tidak senang (Cooper dan Schindler, 2011).

Instrumen akan diukur menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai dengan 5. Skala 1 sampai dengan 2 menjelaskan bahwa responden tidak setuju terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mulai dari sangat tidak setuju (1), hingga tidak setuju (2). Sementara itu skala 3 menjelaskan bahwa responden netral terhadap pertanyaan yang terdapat di kuesioner. Sebaliknya skala 4 dan 5 menjelaskan bahwa responden setuju terhadap pernyataan yang terdapat di kuesioner, mulai dari setuju (4), hingga sangat setuju (5). Selanjutnya atribut-atribut serta instrumen disusun menjadi sebuah kuesioner dengan memberikan skor terhadap setiap item dari setiap pernyataan yang akan diajukan. Tabel 3.2 berikut menyajikan skala Likert yang digunakan di penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skala
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangan Setuju	5

Tabel 3.3 Variabel Laten dan Manifest Beserta Sumbernya

Variabel laten	Variabel manifest	Sumber
Karakteristik individu (faktor individu)	1.Umur 2.Pendidikan 3.Pengalaman	Rianti (2003) Sapar (2003) Puspitasari (2013) Dirlanudin (2010) Ariesa (2013) Sadjudi (2009)
Faktor lingkungan	1.Ketersediaan bahan input 2.Bantuan modal 3.Sarana dan prasarana	Puspitasari (2013) Dirlanudin (2010) Ariesa (2013) Sadjudi (2009)
Perilaku Kewirausahaan	1.Inovatif 2. Pengambilan resiko 3. Tekun berusaha 4. Bersikap mandiri	Dirlanudin (2010) Ariesa (2013) Sadjudi (2009)
Kinerja Usaha	1. Tingkat pendapatan 2. Perluasan pangsa pasar	Dirlanudin (2010) Ariesa (2013) Sadjudi (2009)

Tabel 3.4 Laten Eksogen dan Laten Endogen

Variabel Laten	Variabel Manifest
Laten eksogen faktor individu	1. Umur 2. Pendidikan 3. Pengalaman
Laten eksogen faktor lingkungan	1.Ketersediaan bahan input 2.Bantuan modal 3. Sarana dan prasarana
Laten endogen perilaku kewirausahaan	1.Inovatif 2. Pengambilan resiko 3. Tekun berusaha 4. Bersikap mandiri
Laten endogen kinerja usaha	1. Tingkat pendapatan 2. Perluasan pangsa pasar

1. Umur adalah waktu yang terlewat sejak lahir dihitung dengan satuan tahun
2. Pendidikan adalah lamanya pendidikan formal
3. Pengalaman adalah lamanya melaksanakan kegiatan pertanian atau usahatani bagi para petani yang diukur dengan satuan waktu
4. Ketersediaan bahan input adalah tingkat kemudahan dalam mendapatkan bahan input untuk berusahatani
5. Bantuan modal adalah bantuan dari pemerintah dalam bentuk modal

6. Inovatif adalah kemampuan petani untuk menciptakan gagasan atau proses yang baru
7. Pengambilan resiko adalah keberanian petani dalam menghadapi resiko yang sering dihadapi dalam menjalankan usahatani, dengan memperhitungkan secara cermat dan menyiapkan antisipasi penyelesaian
8. Tekun berusaha adalah tingkat kegigihan petani dalam menekuni usahatannya serta kesabaran menjalankan dan menghadapi kesulitan dalam berusahatani
9. Bersikap mandiri adalah bekerja sendiri, tidak tergantung kepada orang lain atau pada instansi pemerintah dan dapat mengambil keputusan strategis dalam menjalankan usahatannya
10. Tingkat pendapatan adalah peningkatan pendapatan yang meningkat dari periode sebelumnya
11. Perluasan pangsa pasar adalah kemampuan memperoleh pangsa pasar yang semakin luas
12. Sarana dan prasarana adalah alat- alat yang di gunakan untuk proses budidaya.

3.5 Rancangan Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis multivariat, yaitu pemodelan persamaan struktural (structural equation modeling, SEM) dengan menggunakan program WarpPLS 7.0. Menurut Solimun dkk, (2017) langkah-langkah pemodelan persamaan struktural dengan software WarpPLS adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengujian dan Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan WarpPLS 7.0 merupakan teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Model spesifikasi WarpPLS dalam analisis jalur terdiri dari atas dua hubungan, yaitu inner model dan outer model (Solimun, 2017).

a. Outer model

Model pengukuran atau outer model menyangkut pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian. Beberapa pengujian validitas kuesioner yang tersedia di dalam WarpPLS adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor indikator reflektif dengan variabel latennya. Pada analisis faktor, hal ini dapat dilihat pada nilai muatan faktor (*factor loading*). Beberapa ilmuwan menyebutkan bahwa nilai muatan faktor lebih besar sama dengan 0.5 s.d 0.6 dianggap cukup sebagai kriteria terpenuhinya validitas konvergen.

2) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai loading dan cross loading. Bilamana nilai loading setiap indikator pada variabel bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan cross loading pada variabel laten lainnya maka dikatakan memenuhi validitas diskriminan. Metode untuk melihat diskriminan keseluruhan indikator secara bersama-sama (kuesioner) dapat dilihat dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) dengan koefisien korelasi, jika akar AVE lebih besar dari koefisien korelasi dengan variabel lainnya, maka dikatakan memiliki discriminant validity yang baik.

3) Uji Reliabilitas

Beberapa pengujian reliabilitas kuesioner yang tersedia di dalam WarpPLS adalah sebagai berikut.

a) *Compostite Reliability*

Suatu kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas komposit yang baik jika *composite reliability* ≥ 0.7 , walaupun bukan merupakan standar absolut.

b) *Alpha Cronbach Reliability*

Ukuran yang sering digunakan untuk melihat reliabilitas kuesioner adalah koefisien Alpha Cronbach. Koefisien realibilitas Alpha memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Kriteria yang sering digunakan adalah merujuk pada pendapat Malhotra (1996), yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai Alpha $> 0,6$.

b. Inner Model

Sebelum dilakukan interpretasi terhadap hasil pengujian hipotesis, maka model seharusnya memiliki *Goodness of Fit* yang baik. *Goodness of Fit* yang dimaksud adalah merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel laten terkait juga dengan asumsi-asumsinya. Kriteria yang tercantum bersifat sebagai *rule of thumb*, sehingga selayaknya tidak berlaku secara kaku dan mutlak. Bilamana terdapat satu atau dua indikator *model fit and quality indices* tentunya model masih bisa digunakan.

Tabel 3.5 Model *Fit and Quality Indices*

No	Model <i>Fit and Quality indices</i>	Kriteria Fit
1.	<i>Average path coefficient (APC)</i>	$P < 0,05$
2.	<i>Average R-Squared (ARS)</i>	$P < 0,05$
3.	<i>Average adjusted R- Squared (AARS)</i>	$P < 0,05$
4.	<i>Average block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 , ideally $< 3,3$
5.	<i>Average full collinearity VIFF (AFVIF)</i>	Acceptable if ≤ 5 ideally $< 3,3$
6.	<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	Small $\geq 0,1$, medium $\geq 0,25$, large $\geq 0,36$
7.	<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$ ideally = 1
8.	<i>R-Squared contribution ratio (RSCR)</i>	Acceptable if $\geq 0,9$ ideally = 1
9.	<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$
10.	<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$

Sumber : Solimun dkk. (2017:118)

2. Analisis Deskriptif

Variabel Penelitian Hasil analisis deskriptif adalah berupa skala likert berisi persentase responden dalam menjawab skor (1 = sangat tidak setuju/sangat jelek s.d 5 = sangat setuju / sangat baik),

3. Profil Variabel

Informasi yang ingin disampaikan pada bagian ini adalah gabungan dari identifikasi indikator penting berdasarkan nilai muatan faktor (*factor loading*) dengan kondisi empiris suatu variabel (indikator dan atau dimensi). Muatan faktor (*factor loading*) semakin besar mengindikasikan indikator semakin kuat mencerminkan suatu variabel atau indikator yang penting.

4. Pengujian Hipotesis

Kaidah keputusan pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut, bila mana diperoleh $p\text{-value} \leq 0.10$ (alpha 10 %) maka dikatakan *weakly significant*, jika $p\text{-value} \leq 0.05$ (alpha 5%) maka dikatakan *significant* dan jika $p\text{-value} \leq 0.01$ (alpha 1%) maka dikatakan *highly significant*.

Secara matematis, formulasi model persamaan struktural dirumuskan sebagai berikut :

a. Model persamaan struktural

$$\eta_1 = \gamma_1\xi_1 + \gamma_2\xi_2 + \gamma_3\xi_1 + \gamma_4\xi_2 + \zeta_1 \quad (1)$$

$$\eta_2 = \beta_1 \cdot \eta_1 + \gamma_2\xi_2 + \gamma_4\xi_2 + \zeta_2 \quad (2)$$

b. Model pengukuran variabel laten eksogen

$$X_{1.1} = \lambda X_{1.1} + \delta_{1.1} \quad (3)$$

$$X_{1.2} = \lambda X_{1.2} + \delta_{1.2} \quad (4)$$

$$X_{1.3} = \lambda X_{1.3} + \delta_{1.3} \quad (5)$$

$$X_{2.1} = \lambda X_{2.1} + \delta_{2.1} \quad (6)$$

$$X_{2.2} = \lambda X_{2.2} + \delta_{2.2} \quad (7)$$

$$X_{2.3} = \lambda X_{2.3} + \delta_{2.3} \quad (8)$$

c. Model pengukuran variabel laten endogen

$$Y_{1.1} = \lambda y_{1.1} + \varepsilon_{1.1} \quad (9)$$

$$Y_{1.2} = \lambda y_{1.2} + \varepsilon_{1.2} \quad (10)$$

$$Y_{1.3} = \lambda y_{1.3} + \varepsilon_{1.3} \quad (11)$$

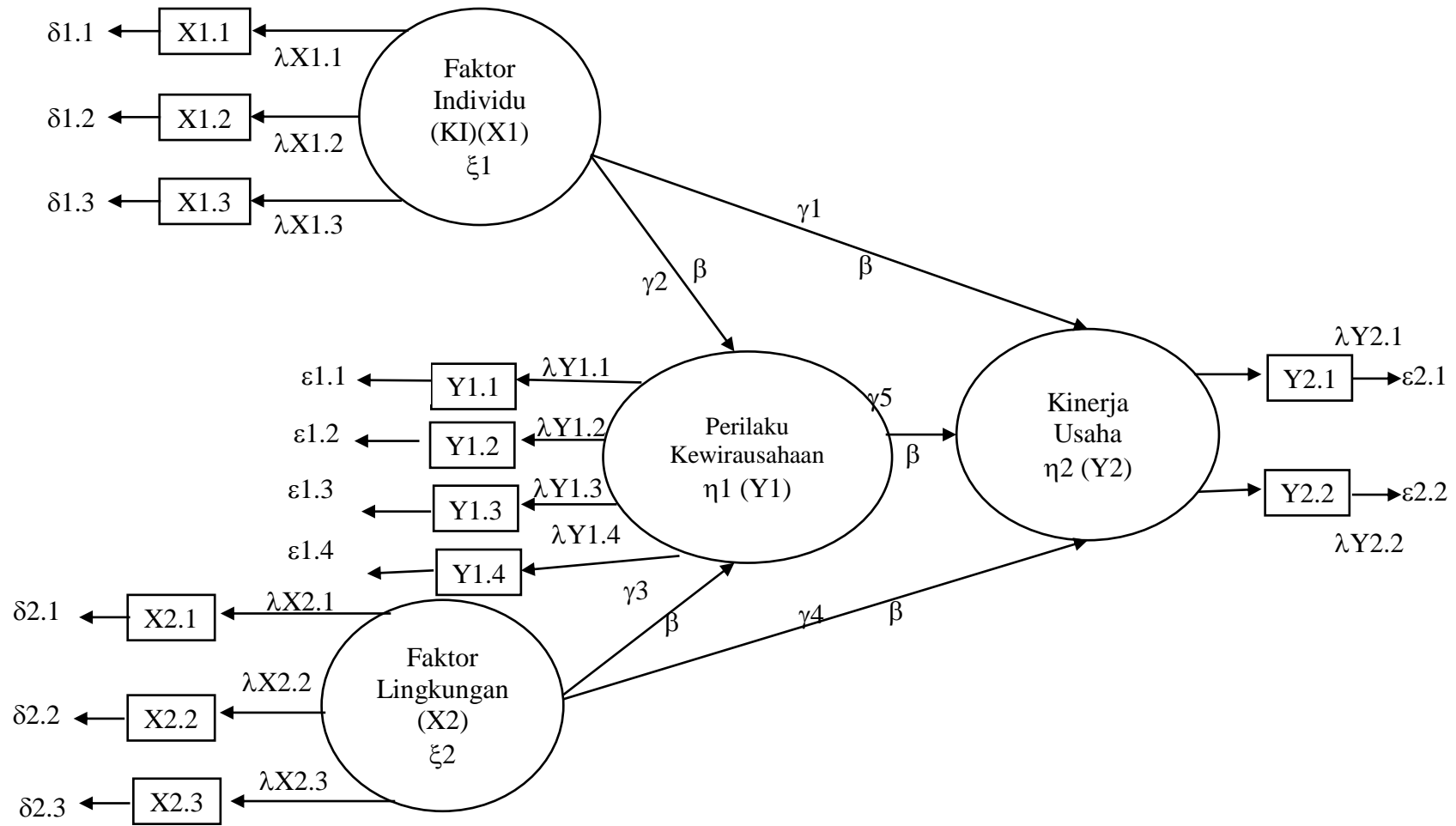
$$Y_{1.4} = \lambda y_{1.4} + \varepsilon_{1.4} \quad (12)$$

$$Y_{2.1} = \lambda y_{2.1} + \varepsilon_{2.1} \quad (13)$$

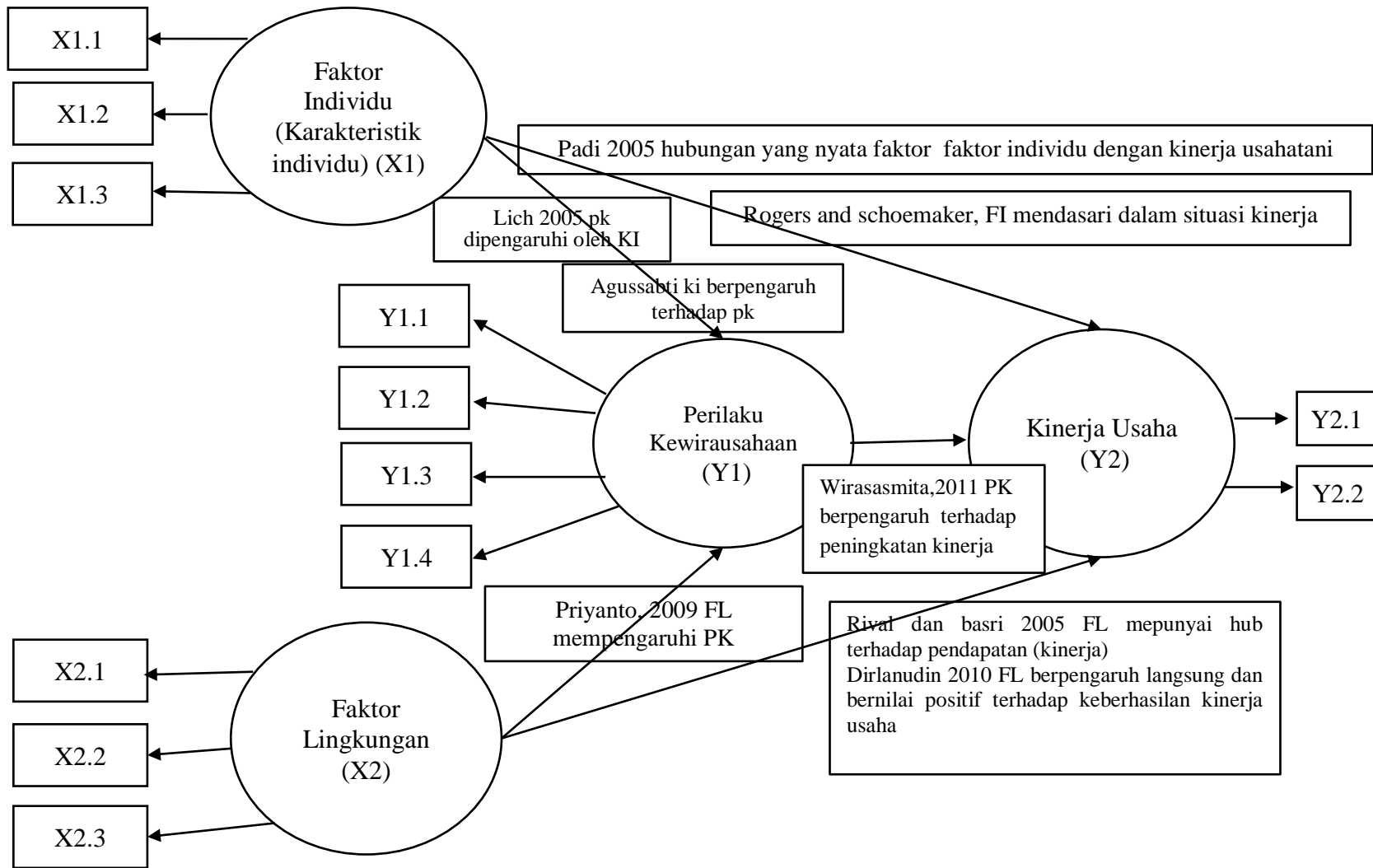
$$Y_{2.2} = \lambda y_{2.2} + \varepsilon_{2.2} \quad (14)$$

Dimana:

η_1 (Eta)	= variabel laten endogen perilaku kewirausahaan
η_2 (Eta)	= variabel laten endogen kinerja usaha
β_1 (Beta kecil)	= koefisien pengaruh variabel endogen terhadap variabel endogen
γ (Gamma kecil)	= koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen
ζ (Zeta kecil)	= komponen error (galat model)
$\xi_{1,2}$ (Ksi)	= variabel laten eksogen faktor individu dan faktor lingkungan
$X_{1,2,...n}$	= variabel indikator pada laten eksogen
$Y_{1,2,...n}$	= variabel indikator pada laten endogen
$\lambda_{x1,2,...n}$ (lamda kecil)	= muatan faktor variabel indikator pada laten eksogen
$\lambda_{y1,2,...n}$ (lamda kecil)	= muatan faktor variabel indikator pada laten endogen
ε (epsilon kecil)	= galat pengukuran pada variabel manifest untuk variabel laten endogen
δ (Delta kecil)	= galat pengukuran pada variabel manifest untuk variabel laten eksogen



Gambar 7. Diagram Jalur Model Struktural Perilaku Kewirausahaan Petani Minapadi terhadap Kinerja Usahatani



Gambar 8. Model Teoritis

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Penetapan Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kabupaten Tasikmmalaya.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari Bulan Januari sampai Juli 2021

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan				
		Januari	Februari	Mar-Apr	Mei-Jun	Juli
1	Penulisan proposal penelitian	■				
2	Seminar proposal penelitian		■			
3	Pengumpulan pengolahan dan Analisis Data			■		
4	Penulisan Hasil Penelitian				■	
5	Sidang Tesis					■